

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi Penciptaan yang berjudul “*Fotografi Dokumenter Pemain Ondel-Ondel Jalanan*” merupakan karya fotografi dokumenter tentang pemain ondel-ondel jalanan dan aktivitasnya. Berawal dari rasa penasaran terhadap ondel-ondel yang penggunaannya turun ke jalan berkeliling kampung dan mengamen, ide penciptaan karya ini untuk mendokumentasikan pemain ondel-ondel dan kegiatannya di jalanan. Objek penciptaan pada skripsi ini pemain ondel-ondel jalanan dari beberapa sanggar yang berada di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Pada perkembangannya ondel-ondel menjadi sebuah kesenian yang bertujuan sebagai hiburan masyarakat. Biasanya pentas kesenian ondel-ondel ini diiringi beberapa gambang kromong dan menari-nari di tengah alunan musik namun fenomena saat ini yang terjadi kebanyakan ondel-ondel dipakai sebagai alat untuk mata pencaharian.

Metode *Polyptych* menjadi salah satu metode yang di pake untuk memperkuat dan menggambarkan peristiwa yang terjadi dan keadaan di lapangan. Metode *polyptych*, teknik sanding *diptychs* dan *trptychs* sebab menyandingkan dua atau tiga foto secara bersamaan tidak hanya informasi yang tersampaikan kepada pembaca tetapi foto – foto tersebut ikut memancing untuk pembaca agar aktif mengaitkan, menafsirkan, dan memaknai kehadiran foto - foto tersebut. Proses editing atau pengolahan gambar secara digital yang dilakukan hanya sebatas *cropping*, saturasi, kontras, gelap dan terang dengan menggunakan *software Adobe Lightroom CC*.

Adapun berbagai kendala yang dialami pada saat pembuatan karya meliputi, cuaca dan tempat tinggal. Di awal pemotretan, pendekatan sedikit mengalami kesulitan lantaran masalah jarak dari lingkungan pemukiman yang padat penduduk. Cuaca juga sangat berpengaruh dalam pemotretan, karena saat hujan turun ondel-ondel pun tidak berkeliling dan mengamen.



B. Saran

Skripsi penciptaan berjudul “Fotografi Dokumenter Pemain Ondel-Ondel Jalanan” diharapkan mampu memberikan pengetahuan informasi yang berkaitan dengan pegiat ondel-ondel jalanan. Penciptaan karya fotografi ini diharapkan mampu memberikan edukasi tentang etika berfotografi bagi fotografer yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Sebaiknya melakukan pendekatan terhadap objek dan lingkungan sekitar hingga terjalin sangat kuat sebelum dilakukan pemotretan. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari hambatan yang terjadi pada saat pemotretan berlangsung. Mempersiapkan segala hal seperti alat-alat yang dibutuhkan baik dalam pemotretan maupun akomodasi untuk menuju lokasi pemotretan.

Penulis menyadari bahwa penciptaan fotografi ini masih jauh dari kata sempurna, namun adanya penciptaan karya fotografi ini mampu memberikan wawasan bagi masyarakat tentang pegiat ondel-ondel jalanan. Saran lainnya bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang pemain ondel-ondel jalanan lebih baik mengikuti kegiatan langsung terjun lapangan dan mengikuti arak dari rumah/sanggar sampai pulang kembali, karena banyak dari pemain bercerita terkait hal tersebut tidak nyaman karena banyak peneliti menggunakan sepeda motor untuk mengikuti kegiatan di jalanan, Dalam pembuatan karya tugas akhir ini juga diharapkan mendapatkan kritik dan saran yang membangun baik dari segi teknik, komposisi, pencahayaan dan yang lainnya agar mampu memberi pengetahuan baru dalam berkarya selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M. Fajar & Irwandi. 2012. *Membaca Fotografi Potret: Teori, Wacana, dan Praktik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Dewanti, Asih Retno. 2014. "ONDEL-ONDEL SEBAGAI IKON SENI TRADISI BETAWI". SEMINAR NASIONAL – Seni Dan Tradisi, 208-215. Diakses 17 Maret 2022, dari FSRD – Universitas Trisakti.
- Erwanto, Heru. 2014. *Etnis Betawi, Kajian Historis*. Vol. 6 No.1, Maret : 1 – 16
- Irwandi, Pamungkas. Wahyu. 2015. *Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfat Dalam Penciptaan Karya Fotografi*. Jurnal Rekam Vol.13. No.1. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Kustopo. 2008. *Mengenal Kesenian Nasional 6 Ondel-Ondel*. Semarang: ALPRIN.
- Mita Purbasari, dkk. 2019. "Ondel-ondel kekinian: boneka besar Betawi di zaman modern". *Jurnal Desain Produk* Vol. 3 No. 6 Juli – Desember : 183 – 188.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paramita, Sinta. 2018. "Pergeseran Makna Budaya Ondel-Ondel Pada Masyarakat Betawi Modern" *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 1 (1): 133-138.
- Purbasari, Mita. 2019. "Ondel-ondel kekinian: Boneka besar Betawi di zaman modern". *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)* Vol 3 No 6, 183-188, ISSN 2579-7328 (diakses pada 27 Oktober 2021, pukul 01.34 WIB).
- Purbasari, Mita. 2019. "Ondel-ondel Sebagai Ruang Negoisasi Kultural Masyarakat Betawi". *Disertasi. Pasca Sarjana, Seni Rupa*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sangadji, Etta Mamang., Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, Taufan. 2016. Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

PUSTAKA LAMAN

Aditya Widya, 2017, “Mengamen dengan Ondel-ondel = Merusak Tradisi?”, Diakses dari <https://tirto.id/mengamen-dengan-ondel-ondel-merusaktradisi-cvrg> pada tanggal 19/10/2021 pukul 16:20.

<http://bamusbetawi.id/>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2021 pukul 14.28.

<http://dinaskebudayaan.jakarta.go.id/disbuddki/>. Diakses pada tanggal 03/11/2021 pukul 13.00

<https://komunitasondelondeljakarta.com/sanggar-mamitcs/>. Diakses pada tanggal 7 Desember 2021 pukul 08.17

Mita Purbasari. 2019. “Ondel-ondel Sebagai Ruang Negosiasi Kultural Masyarakat Betawi”. Diakses dari : <http://digilib.isi.ac.id/4182/7/Naskah%20Publikasi.pdf> pada 07/12/2021 pukul 10:27.

A'yuni, Nesia Qurrota. 2017. Dilema Seni dan Ekonomi: Sebuah Perjalanan Ondel-Ondel Menembuh Lorong Waktu Jakarta. <https://kumparan.com/nesiaqurrotaayuni1510143023584/dilema-seni-dan-ekonomi-sebuahperjalanan-ondel-ondel-menembuh-lorong-waktu-jakarta> diakses pada 11 Desember 2022 pukul 15.33 WIB

Maulana, Yusup. 2015. Peta Budaya: Ondel-Ondel. <https://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/Repositorys/ondelondel/>, diakses pada 2 September 2021 pukul 22.56 WIB

INFORMAN

Ahmad Firly, Umur 31 Tahun, penerus Sanggar Mamit CS, Kramar Pulo Senen, Kota Jakarta Pusat.

Fauzi Saputra Umur 19 Tahun penerus Sanggar Nadipha, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.